

# **ANALISIS PERENCANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA PADA ERA *NEW NORMAL* COVID-19 DI DESA SUKAMUKTI**

Pelandira  
Universitas Muhammadiyah Palopo  
[Pelandira@gmail.com](mailto:Pelandira@gmail.com)

## **ABSTRAK**

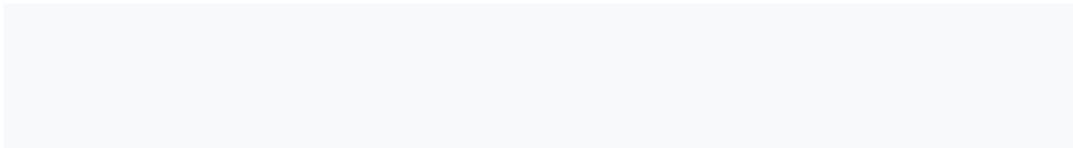
Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan pengelolaan keuangan rumah tangga pada era *new normal*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi terhadap ibu rumah tangga di Desa Sukamukti Kabupaten Luwu Utara. Hasil dari penelitian ini adalah setiap ibu rumah tangga memiliki perencanaan pengelolaan keuangan yang berbeda, dikarenakan tingkat pendapatan dan tingkat kebutuhan yang berbeda juga. Faktor-faktor mengelola keuangan rumah tangga di Desa Sukamukti adalah perencanaan pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengelolaan, konsumsi, tabungan, investasi, asuransi, dan biaya pendidikan.

***Kata Kunci*** : Strategi, Pengelolaan Keuangan, Rumah Tangga

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze household financial management planning in the new normal era. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. Data obtained through interviews and documentation of housewives in Sukamukti Village, North Luwu Regency. The results of this study are that each housewife has a different financial management plan, due to different income levels and needs. The factors in managing household finances in Sukamukti Village are management planning which includes planning, management, consumption, savings, investment, insurance, and education costs.*

**Keywords:** *Strategy, Financial Management, Household.*



## PENDAHULUAN

Secara umum pengertian perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan (*planning*) dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu, di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah untuk mencapainya. Perencanaan keuangan menurut *Certifield financial planner, Financial planning standards boards indonesia*, adalah suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang

melalui pengelolaan keuangan secara terencana. (M. Prawiro, n.d.)

Demi menunjang kehidupan yang layak, maka perekonomian sangat menentukan tingkat kemakmuran suatu daerah, di Kecamatan Sukamaju Selatan mata pencaharian masyarakat sebagai tulang punggung penunjang kehidupan yang layak tersebut. Profesi masyarakat ada yang menjadi pegawai, peternak, petani dan berdagang. Di tengah masa *new normal* seperti ini, masyarakat banyak yang mengalami penurunan pendapatan. Mulai dari pegawai yang sebagian dirumahkan, harga hewan ternak yang turun drastis, naiknya harga pupuk dan bibit yang tidak mampu dijangkau oleh semua kalangan petani, bahkan kurangnya pembeli yang dikarenakan kebijakan pemerintah untuk tetap berada di

rumah saja. (Danang Dwi Atmojo, 2019)

Indonesia sedang memasuki masa *new normal* atau kenormalan baru usai memberlakukan kebijakan *work from home (WFH)*. Kegiatan ekonomi mulai dibuka secara perlahan dengan penerapan protokol kesehatan. Bukan hanya kebiasaan dan gaya hidup seseorang saja yang berubah tetapi cara mengatur keuangan pribadi juga ikut berubah mengikuti tatanan hidup baru. Mulai dari menyiapkan dana darurat, mendaftarkan diri ke lembaga keuangan agar mendapatkan pinjaman cepat untuk modal usaha. (Soya Sobaya, n.d.)

## **PERENCANAAN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA**

Adapun perencanaan keuangan dalam rumah tangga:

### **a. Konsumsi**

Konsumsi ialah pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Branag tersebut meliputi pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama, misalnya meja kursi, motor, dan lainnya. (Serafica Gischa, n.d.)

### **b. Tabungan**

Tabungan adalah suatu simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun lainnya. Simpanan uang dapat digunakan dan diambil kapan saja tanpa terikat oleh

perjanjian dan waktu. (Niko Ramadhani, n.d.)

c. Investasi

Investasi adalah salah satu cara dalam mengembangkan jumlah uang atau harta yang anda miliki saat ini. Sederhananya, yaitu untuk memperoleh dana lebih dari keuntungan dimasa depan untuk mencapai tujuan tertentu. (Andri Madian, n.d.)

d. Asuransi

Asuransi adalah bentuk perjanjian antara kedua belah pihak, yaitu tertanggung dan penanggung, dimana tertanggung membayar sebuah iuran kepada penanggung demi mendapatkan bentuk ganti

rugi atas risiko finansial yang dapat terjadi secara tak terduga. (Super You, n.d.)

e. Biaya pendidikan

Biaya pendidikan merupakan hal yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan merupakan komponen masukan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. (stitattaqwa, 2012)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan alasan bahwa jenis penelitian ini tepat untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini sehingga

jawaban yang diperoleh lebih jelas, lebih lengkap dan lebih mendalam. Dalam penelitian ini, informasi diperoleh melalui informan pada masyarakat di Kabupaten Luwu Utara yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang telah memiliki usia pernikahan 5 tahun ke atas.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **1. Pengelolaan Konsumsi Rumah Tangga**

Sebagian ibu rumah tangga mengatakan mereka hanya belanja konsumsi sesuai dengan jumlah penghasilan yang diberikan oleh suami mereka, jika mereka diberikan uang lebih maka

konsumsi mereka pun sedikit meningkat. Sedangkan ibu rumah tangga lainnya sangat berhemat dan belanja sesuai kebutuhan saja. Hal ini dikarenakan menurut mereka lebih baik makan seadanya hari ini dan masih bisa belanja lagi untuk hari esok sudah cukup. Apalagi dalam situasi seperti *new normal* saat ini, dimana banyak pendapatan keluarga yang sedikit menurun dan kebijakan pemerintah yang mengharuskan masyarakat dirumah saja semakin membuat para ibu rumah tangga bingung. Hal ini dikarenakan pendapatan

berkurang namun tingkat konsumsi makin meningkat. Sebagian ibu rumah tangga menyikapinya dengan menghemat uang belanja sehingga cukup sampai menerima pendapatan kembali.

## **2. Pengelolaan Tabungan Dalam Rumah Tangga**

Sebagian ibu rumah tangga mengatakan pentingnya memiliki tabungan dari sebagian pendapatan yang dimiliki. Hal ini dikarenakan untuk mengantisipasi adanya pengeluaran yang tidak terduga dan tidak disangka-sangka. Mereka yang memiliki pendapatan

yang bisa dikatakan lebih bahkan mengatakan bahwa memiliki tabungan adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan, mengingat kebutuhan dimasa depan bisa dipastikan akan lebih besar lagi. Selain itu, ibu rumah tangga yang memiliki pendapatan lebih juga mampu menentukan jumlah tabungan yang harus dikeluarkan pada saat awal menerima pendapatan. Hal ini mereka lakukan karena mereka sadar jika tidak dilakukan pada awal penerimaan pendapatan maka akan habis untuk memenuhi keinginan saja.

Namun bagi sebagian ibu rumah tangga yang memiliki penghasilan yang bisa dikatakan kurang, mereka mengatakan bahwa dengan penghasilan yang sangat pas-pasan dan cukup untuk konsumsi saja mereka sudah sangat bersyukur. Mereka pun mengatakan bahwa sebenarnya mereka pun ingin memiliki tabungan juga, namun melihat pendapatan yang hanya cukup untuk konsumsi saja mereka pun lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daripada melakukan *saving*/tabungan.

### **3. Pengelolaan Investasi Dalam Rumah Tangga**

Sebagian ibu rumah tangga mengatakan investasi sama pentingnya dengan tabungan. Mereka pun yang sadar akan pentingnya investasi mulai melakukan investasi seperti membeli logam mulia, hewan ternak bahkan tanah yang rencananya akan dibangun sebuah pertokoan sebagai salah satu investasi dimasa depan. Namun dalam situasi *new normal* seperti ini hanya sedikit ibu rumah tangga yang melakukan pengelolaan keuangan untuk investasi. Kebanyakan dari mereka berfikir bahwa investasi di

masa *new normal* saat ini tidak lagi penting. Menurut mereka asal kebutuhan pokok terpenuhi itu sudah lebih cukup.

#### **4. Pengelolaan Asuransi Dalam Rumah Tangga**

Sebagian ibu rumah tangga sadar akan pentingnya melakukan asuransi. Namun hanya sedikit dari mereka yang melakukan asuransi karena paham akan pentingnya. Sebagian dari mereka yang tidak paham tentang asuransi maka tidak melakukan pengelolaan asuransi. Sebagian besar ibu rumah tangga menganggap bahwa asuransi sama

halnya dengan menabung. Padahal hal ini sangat berbeda. Karena hal inilah banyak ibu rumah tangga yang lebih memilih melakukan kegiatan menabung daripada berasuransi. Apalagi dalam situasi *new normal* seperti ini, banyak ibu rumah tangga yang tidak terlalu memikirkan untuk melakukan asuransi. Bagi mereka dengan memiliki tabungan saja sudah cukup, bahkan ada ibu rumah tangga yang sama sekali tidak tahu menahu tentang asuransi.

#### **5. Pengelolaan Biaya Pendidikan dalam Rumah Tangga**

Dimasa *new normal* seperti ini banyak anak sekolah yang melakukan kegiatan pembelajaran secara *daring/online*. Sebagian ibu rumah tangga merasa senang karena tidak lagi mengeluarkan uang buku ataupun uang saku untuk anak mereka. Namun mereka tetap membeli kuota internet untuk melakukan pembelajaran online. Dimasa seperti ini pun banyak ibu rumah tangga yang sudah melakukan persiapan keuangan untuk biaya pendidikan anak mereka, hal ini dilakukan karena ingin anaknya mendapat

pendidikan yang layak dimasa depan.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yaitu tiga puluh satu ibu-ibu rumah tangga, peneliti dapat menganalisis bahwa terdapat lima ibu rumah tangga yang dapat mengelola keuangan dengan baik, atas dasar perencanaan keuangan yang tepat, mengedepankan kebutuhan pokok dari pada kebutuhan lainnya, mampu mengontrol diri dalam membeli suatu barang, dan pentingnya investasi, serta gaya hidup yang tidak konsumtif

sehingga mampu melakukan *saving* dari penghasilan setiap bulannya. Tujuh dari tiga puluh satu ibu rumah tangga dapat mengelola keuangan dengan cukup baik, dengan mencukupi kebutuhan pokok, kebutuhan anak dalam pendidikan, dan gaya hidup yang tidak bermewah-mewahan atau konsumtif, namun hanya mampu melakukan *saving* atas penghasilan perbulan, namun belum melakukan perencanaan pengelolaan keuangan rumah tangga. Sembilan belas dari tiga puluh satu ibu rumah tangga mengelola keuangannya kurang baik,

dengan fokus mencukupi kebutuhan pokok, kebutuhan anak dalam pendidikan, namun tidak mampu melakukan *saving* atas penghasilan perbulan karena pendapatan perbulan hanya cukup untuk kebutuhan satu bulan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang di lakukan pada ibu-ibu rumah tangga di desa Sukamukti kecamatan Sukamaju Selatan kabupaten Luwu Utara dapat disimpulkan bahwa tingkat perencanaan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga kurang baik.

Hal ini dikarenakan masih banyak kalangan

ibu rumah tangga yang tidak mengatur pengelolaan keuangannya dengan baik. Lima dari tiga puluh satu ibu rumah tangga dengan persentase 16,1% melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Tujuh dari tiga puluh satu ibu rumah tangga dengan persentase 22,6% melakukan pengelolaan keuangan dengan cukup baik. Sedangkan sembilan belas ibu rumah tangga dengan persentase 61,2% melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga dengan kurang baik.

*Investasi dan Cara Berinvestasi.*

<https://www.akseleran.co.id/blog/pengertian-investasi-dan-cara-berinvestasi/>

Danang dwi atmojo. (2019). *Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah).*

M. Prawiro. (n.d.). *Pengertian Perencanaan: Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenis Perencanaan.* <https://www.maxmanroe.com/vi d/manajemen/pengertian-perencanaan.html>

Niko Ramadhani. (n.d.). *Pengertian Tabungan: Jenis, Manfaat dan Fungsinya.* <https://www.akseleran.co.id/blog/pengertian-tabungan/>

Serafica Gischa. (n.d.). *Konsumsi: Pengertian, Ciri, dan Faktornya.* <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/05/120000169/konsumsi--pengertian-ciri-dan-faktornya>

Soya Sobaya. (n.d.). *Mengatur Keuangan di Era New Normal.* <https://www.uui.ac.id/mengatur-keuangan-di-era-new-normal/>

## DAFTAR RUJUKAN

Andri Madian. (n.d.). *Pengertian*

stitattaqwa. (2012). *Pengertian Biaya*

*Pendidikan.*

[Http://Stitattaqwa.Blogspot.Com/2012/01/Pengertian-Biaya-Pendidikan.Html](http://Stitattaqwa.Blogspot.Com/2012/01/Pengertian-Biaya-Pendidikan.Html).

<http://stitattaqwa.blogspot.com/2012/01/pengertian-biaya-pondidikan.html>

Super You. (n.d.). *Pengertian*

*Asuransi: Unsur, Fungsi, dan Jenisnya.*

<https://superyou.co.id/blog/keuangan/apa-itu-asuransi/>